

# Rika Dinasti Hariyanti

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 21-Mar-2023 10:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1998208825

**File name:** Rika\_Dinasti\_Hariyanti.docx (168.02K)

**Word count:** 1555

**Character count:** 9312

**PERBEDAAN <sup>3</sup> PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA  
DAN TIDAK BEKERJA  
DI POLI IMUNISASI RS PANTI WALUYA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
RIKA DINASTI HARIYANTI  
NIM : 2017610159**

## ABSTRAK

ASI merupakan nutrisi utama untuk bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. Upaya pemberian makanan utama pada bayi dengan ASI eksklusif tanpa memberikan makanan lain ataupun minum lain kecuali obat. Namun tingginya angka tenaga kerja wanita juga turut menurunkan angka keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif karena beban kerja yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan tidak bekerja di poli RS Panti Waluya Malang. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Populasi adalah semua pengunjung poli imunisasi pada bulan Agustus sebanyak 75 orang. Sampel sebesar 64 orang ditentukan dengan cara *simple random sampling* dan ditentukan dengan kriteria inklusi yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan baik ibu yang bekerja maupun ibu tidak bekerja. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi untuk kedua variabel. Data di dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p < 0,05$ ). Hasil yang didapatkan pada ibu bekerja dan tidak bekerja sebagian besar memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Saat ini RS Panti Waluya sudah terdapat beberapa sarana untuk mendukung pemberian ASI diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan baik kepada karyawan maupun pengunjung dalam pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci :** ASI eksklusif, ibu bekerja, ibu tidak bekerja

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) yang selanjutnya disebut ASI Eksklusif ialah suatu langkah jangka panjang memberikan makanan utama bayi dengan ASI saja tidak diberikan asupan lain misalnya air jeruk, susu tambahan, bubur susu, madu sampai bayi tersebut berusia 6 bulan (Munazir dan Kurniati,2013). Kandungan kolostrum yakni protein kaya akan antibodi yang dapat membunuh kuman dalam jumlah yang tinggi serta meningkatkan daya tahan tubuh sehingga ASI sangat penting untuk bayi. Menurut Roesli (2000), sarana yang dapat memudahkan terjadinya ikatan batin, cinta kasih antara ibu dan bayi baru lahir dengan ASI eksklusif merupakan awal keuntungan menyusui secara eksklusif.

Berdasarkan kutipan tulisan Erni Astutik tahun 2018 didapatkan data dari UNICEF (2016), bahwa menyusui bayi segera mungkin sesudah lahir serta tidak memberikan makanan pada 6 bulan pertama kehidupan bayi merupakan rekomendasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan kementerian kesehatan. Tetapi di Indonesia perempuan menyusui anak mereka berjumlah 96%,<sup>12</sup> yang diberikan ASI eksklusif pada usia kurang dari 6 bulan hanya 42%. Kurangnya kesadaran ibu tentang pentingnya ASI bagi tumbuh kembang anak menjadi salah satu hal yang mendasari angka rendahnya ibu menyusui (Pramita,2017). Selain karena minimnya kesadaran pentingnya ASI, tuntutan kebutuhan juga mempengaruhi sehingga banyak wanita yang memilih bekerja daripada menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga sehingga menambah angka penurunan pemberian ASI eksklusif.<sup>22</sup>

<sup>7</sup> Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2016 menunjukkan angka pemberian ASI eksklusif rata – rata di dunia sekitar 38%, sementara WHO memberikan target mencapai 50%. Menurut sumber dari data dan informasi profil kesehatan Indonesia, <sup>14</sup> Kementerian Kesehatan RI (2018) pada tahun 2017 di dapatkan angka 35,73% <sup>16</sup> bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yang masih jauh dari target yang diberikan WHO. Sedangkan di propinsi Jawa Timur <sup>20</sup> bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2017 mencapai angka 34,92%. <sup>10</sup> Jika dibandingkan dengan target WHO yang mencapai angka 50% maka angka tersebut masih jauh dari target. Pada tahun 2016 di kota Malang di dapatkan data 75,27% bayi yang diberikan ASI eksklusif dari 8277 bayi (Dinkes Malang,2017).

Pada ibu hamil, proses terbentuknya ASI sudah terjadi bermula dari *alveolus* dan *lobules* yang membesar serta bertambah jumlahnya yang berfungsi untuk memproduksi ASI. Keberadaan hormon prolaktin sudah ada tetapi masih belum bekerja maksimal karena hormon kehamilan progesteron dan estrogen masih tinggi, pada akhir kehamilan hormon kehamilan akan menurun jumlahnya segera setelah placenta keluar. Kemudian hormon prolaktin mulai bekerja bersama dengan oksitosin untuk merangsang proses terbentuknya ASI. Pada proses selanjutnya untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah ASI diperlukan usaha diantaranya proses menyusui langsung dari payudara, posisi perlekatan antara ibu dan bayi yang baik, serta frekuensi pemberian ASI. Frekuensi pemberian ASI yang sering akan memproduksi lebih banyak ASI sesuai dengan teori *demand and supplay* (Pevi,2019).

Prolaktin dan oksitosin merupakan hormon yang sangat penting dalam proses laktasi. Peningkatan kadar prolaktin dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya rangsangan hisapan puting susu oleh bayi dan nutrisi sehingga ASI yang diproduksi akan disimpan dalam kelenjar air susu ibu (Garcia and Mella, 2013). Sedangkan hormon oksitosin yang berfungsi

untuk mengalirkan ASI dengan merangsang kontraksi otot disekitar alveoli. Saat ibu berkeinginan untuk menyusui maka oksitosin mulai bekerja, curahan kasih kasang untuk bayi dan dukungan keluarga merupakan hal yang sangat membantu produksi oksitosin sehingga ASI yang sudah diproduksi dan disimpan dalam kelenjar air susu dapat dengan lancar dikeluarkan. Sedangkan keadaan cemas, stress, nyeri menyusui, stress pekerjaan sehingga cemas akan kebutuhan ASI terpenuhi atau tidak, situasi kembali bekerja dapat menghambat produksi oksitosin ( IDAI, 2013).

Pada ibu yang bekerja, stress akibat tekanan kerja akan mempengaruhi produksi hormon kortisol sehingga pada ibu menyusui berpengaruh pada tidak lancarnya produksi ASI (Aini, 2016). Pada penelitian oleh Neliti,dkk pada tahun 2010 yang berjudul “ Hubungan Stress Dengan Produksi ASI di Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukit tinggi “didapatkan hasil ada hubungan antara stress dengan produksi ASI dengan hasil uji OR6,43 (95% CI : 3,0 – 13,5 ) artinya ibu yang stress mempunyai peluang 6,43 kali mengalami kurangnya produksi ASI.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2017 yang dimuat Jawa Pos pada 30 November 2017, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pekerja perempuan meningkat sebesar 2,33% menjadi 55,04% dari sebelumnya yaitu 52,71% pada Februari 2016. Tinggi nya angka tenaga kerja wanita disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya bisa membantu perekonomian keluarga, tetap ingin mandiri, mendapatkan kebanggaan tersendiri karena tidak tergantung pada suami untuk memenuhi kebutuhan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, terhindar dari stress karena akan bertemu dengan hal baru (Pinka Wima, 2017). Akan tetapi menurut Lasarus,dkk ibu bekerja juga dapat mengalami stress saat bekerja dan tidak mampu mengatasi stress tersebut sehingga bisa berdampak pada produksi ASI yang akan berdampak para ibu akan memberikan makanan pendamping lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 – 18 Oktober 2018 di Poli Imunisasi RS Panti Waluya Sawahan Malang dari 20 responden didapatkan data 6 orang ibu yang bekerja diluar rumah (30%) mengatakan bisa memberikan ASI eksklusif pada bayinya dengan cara ASI perah sedangkan 2 orang yang bekerja dirumah (10%) mengatakan memberikan ASI secara langsung tetapi saat bekerja ASI diberikan dengan cara diperah dan hanya 2 orang (10%) saja yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan alasan ASI tidak mencukupi untuk kebutuhan bayinya. Sedangkan dari 10 ibu yang tidak bekerja sebagian besar ibu bisa memberikan ASI eksklusif pada bayinya yakni sebesar 9 orang (45%) sedangkan 1 orang (5%) saja dari ibu rumah tangga yang tidak bisa memberikan ASI pada bayinya dengan alasan ASI tidak bisa keluar. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan maka peneliti tertarik untuk mengetahui adakah Perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di ruang poli imunisasi RS Panti Waluya Sawahan Malang. Di poli imunisasi merupakan tempat perputaran kunjungan bayi setiap bulan karena imunisasi baik imunisasi baru maupun ulangan yang masih dalam usia pemberian ASI eksklusif.

## **2. Rumusan Masalah**

Adakah perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Poli imunisasi RS panti waluya Malang?"

### **3. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Poli imunisasi RS Panti Waluya Malang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di poli imunisasi RS Panti Waluya Malang
- b. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif pada ibu tidak bekerja di poli imunisasi RS Panti Waluya Malang
- c. Mengidentifikasi perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan tidak bekerja di poli imunisasi RS Panti Waluya Malang.

#### **4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teori**

Menambah informasi pengetahuan guna pengembangan ilmu khususnya bagi konselor masyarakat bahwa pemberian ASI eksklusif bagi bayi sangat penting.

##### **2. Praktis**

###### a. Bagi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, ide dan masukan buat penelitian selanjutnya guna meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan di bidang keperawatan khususnya dalam upaya pemberian ASI eksklusif

###### b. Bagi responden

Hasil penelitian dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai pemberian ASI secara eksklusif maka diharapkan kesadaran para ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif dapat meningkat.

###### c. Bagi peneliti

Merupakan sarana peningkatan ilmu sehingga prinsip pemberian ASI eksklusif bisa diwujudkan.



## 5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Artikel	Jurnal Vol, No, Tahun	Peneliti	Metode	Hasil
1.	Perbedaan pemberian ASI eksklusif antara ibu rumah tangga dengan ibu yang bekerja di luar rumah di BPS Umu Hani Bantul	Jurnal NERS dan Kebidanan Indonesia, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014, 17-20	Dyah Kartika Sari, Prasetya Nining Sulistyawati	Jenis penelitian Observasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	<p><b>Kesimpulan :</b>            Didapatkan hasil ibu rumah tangga yang memberikan ASI eksklusif lebih banyak ( 84,1%) di banding dengan ibu yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif (15,9%).            Ada perbedaan yang signifikan proporsi pemberian ASI eksklusif pada ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja diluar rumah di BPS Umu Hani Bantul.</p>
2.	Ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di desa Karangpakis Kec. Kabuh Kab. Jombang	<i>Midwifey Journal Of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang</i> Vol 14, no.1, tahun 2017	Pastria Candra Dewi	Analitik dengan desain <i>cross sectional study</i>	<p>Ada perbedaan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan tidak bekerja, jumlah angka ibu bekerja lebih rendah dibanding jumlah angka pada ibu tidak bekerja dikarenakan waktu yang dimiliki ibu bekerja lebih sedikit dibanding ibu yang tidak bekerja</p>



# Rika Dinasti Hariyanti

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://ejournal.almaata.ac.id">ejournal.almaata.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://journal.maranatha.edu">journal.maranatha.edu</a> Internet Source	3%
4	<a href="https://repository.maranatha.edu">repository.maranatha.edu</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
7	Kartini Siti Alimunah, Linda Suwarni, Otik Widyastutik. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, KEBIASAAN MAKAN SAYUR, DAN IMD DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI KOTA PONTIANAK", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2019	1%

---

8	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	Ratih Kumorojati, Windayani Windayani. "GAMABARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI PUSKESMAS PAKUALAMAN YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	1 %
10	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
12	<a href="http://repository.unmuhpnk.ac.id">repository.unmuhpnk.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id">ejournal.stikestelogorejo.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Novianti Indah Fatmawati, Thinni Nurul Rochmah, Anis Wulandari, Andini Yulina Pramono. "Penerapan Program Sepuluh Langkah Kesehatan untuk Peningkatan	1 %

Pemberian ASI Eksklusif: Model Evaluasi CIPP  
(Context, Input, Process, Product)", Jurnal  
Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021  
Publication

---

17	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="https://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
20	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="https://jellygamatcair.com">jellygamatcair.com</a> Internet Source	1 %
23	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
24	Zasendy Rehena. "Karakteristik Ibu berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat", MOLUCCAS HEALTH JOURNAL, 2022 Publication	<1 %
25	Nopita Akbar, Fitria Fitria, Ratna Dewi Putri. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN	<1 %

DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI  
PUSKESMAS KALIREJO KABUPATEN  
PESAWARAN TAHUN 2019", Jurnal Kebidanan  
Malahayati, 2019

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Rika Dinasti Hariyanti

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---